JURNAL

HUBUNGAN PERILAKU ASERTIF DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ASSOCIATION OF ASSERTIVE BEHAVIOR WITH LEARNING RESPONSIBILITY STUDENTS OF SMP NEGERI 1 SEMEN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh:
ALAM PERMADI
12.1.01.01.0170

Dibimbing oleh :
1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Galang Surya Gumilang, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Alam Permadi
NPM	: 12.1.01.01.0170
Telepun/HP	: 0895-1961-3798
Alamat Surat (Email)	: permadi_alam@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Hubungan Perilaku Asertif Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Desember 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN.0716046202	Galang Surya Gumilang, M.Pd. NIDN. 0731089001	Alam Permadi 12.1.01.01.0170

Hubungan Perilaku Asertif Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2017/2018

Alam Permadi
12.1.01.01.0170
FKIP-Bimbingan dan Konseling
permadi_alam@yahoo.co.id
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Galang Surya Gumilang, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Alam Permadi: Hubungan Perilaku Asertif Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perilaku asertif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginan dan dapat mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman menggunakan hak pribadi tanpa melanggar hak orang lain.Dengan memiliki perilaku asertif siswa mampu mengekspresikan perasaan untuk menggunakan hak pribadinya tanpa menyakiti orang lain sehingga siswa merasa lebih bebas dalam melaksanakan tanggung jawab belajarnya tanpa merasa takut atau cemas akan gangguan dari pihak lain.Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adakah hubungan antara perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar siswa di SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dan analisis data menggunakan uji *korelasi product moment* dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1Semen tahun pelajaran 2017/2018 sejumlah 50 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu tahapan, yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji *korelasi product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,683 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan nilai r_{tabel} yaitu 0,273. Karena nilai r_{hitung} $0{,}683 > r_{tabel}$ 0,273dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dari penghitungan tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar siswa SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar siswa. Sehingga direkomendasikan bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan atau masukan agar memantau perkembangan siswa khususnya dalam hal perilaku asertif yang yang mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa sehingga konselor sekolah dapat memberikan bimbingan dan membantu mengentaskan permasalahan siswa yang berhubungan dengan perilaku asertif maupun tanggung jawab belajar.

Kata kunci: perilaku asertif, tanggung jawab belajar

I. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan aktifitas sehari-hari bagi seorang siswa. Belajar tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah, tetapi diluar sekolahpun siswa juga diwajibkan untuk belajar. Seperti yang tercantum dalam UU no. 20 pasal 34 ayat 3 tahun 2003 yaitu "Wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat". Karena itulah belajar merupakan hal yang wajib bagi seorang siswa.

Dalam kaitannya dengan wajib belajar, sangat dibutuhkan adanya perilaku asertif dari siswa. Perilaku asertif menurut Alberti dan Emmons (dalam Marini & Andriani, 2005) adalah "perilaku yang memungkinkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginan, mempertahankan diri tanpa merasa cemas, mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman maupun menggunakan hak-hak pribadi tanpa melanggar hak-hak orang lain". Jika siswa merasa ada orang yang mengganggu dalam proses belajarnya, siswa bisa mengekspresikan perasaan secara jujur tanpa merasa cemas untuk mempertahankan haknya tanpa melanggar hak orang lain.

Namun tidak semua siswa dapat berperilaku asertif, hal ini disebabkan karena mereka kurang sadar bahwa mereka memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya. Banyak pula siswa yang merasa cemas dan takut untuk berperilaku asertif serta kurang terampil dalam mengekspresikan diri secara jujur dan nyaman untuk mempertahankan dirinya. Latar belakang budaya keluarga dimana siswa tinggal, urutan anak dalam keluarga, pola asuh orang tua, jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua dan pola asuh orang tua bisa menjadi faktor anak kurang memiliki sikap asertif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan beberapa mahasiswa yang melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Semen, serta informasi dari guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Semen. Beberapa siswa menunjukkan perilaku asertif rendah, seperti; 1) siswa sulit menolak ajakan teman yang sebenarnya dia tidak ingin lakukan, 2) siswa merasa cemas dan takut untuk bertanya apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti, 3) siswa takut menyampaikan pendapat dalam diskusi, 4) siswa ikut-ikutan teman yang membolos. Siswa yang memiliki perilaku asertif rendah cenderung menghindari sengketa dengan orang lain.

Ciri lainnya yaitu cenderung mendahulukan keinginan orang lain, sukar menyatakan masalah atau hal yang diinginkannya, terlalu mudah mengalah, serta cemas dan kurang yakin akan pada diri sendiri. Siswa yang memiliki perilaku asertif rendah ini tahu apa yang seharusnya mereka lakukan ketika berada dalam posisi yang mengharuskan dia berkata apa adanya. Namun mereka merasa jika hal tersebut diekspresikan maka orang lain akan membenci dirinya.

Oleh karena itulah perilaku asertif sangat penting bagi siswa agar mereka mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tegas dan jelas untuk mempertahankan diri tanpa menyinggung perasaan orang lain. Terlebih apabila seorang siswa berada dalam lingkungan yang mengharuskannya untuk meninggalkan tanggung jawabnya yaitu untuk belajar karena pengaruh teman.

Tanggung jawab menurut (Ulfa, 2014) adalah "suatu sikap dimana seseorang tersebut mempunyai kesediaan menanggung segala akibat atau sanksi yang telah dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama) melalui latihan kebiasaan yang bersifat rutin dan diterima dengan penuh kesadaran, kerelaan, dan berkomitmen. Segala sikap dan perilaku harus bisa dipertanggungjawabkan kepada diri sendiri, kehidupan bermasyarakat, lingkungan, negara, dan kepada Tuhan YME". Belajar menurut Slameto dalam (Dewi, 2016) adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari penjelasan diatas dapat didefinisikan bahwa tanggung jawab belajar merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan sengaja atau sadar melaksanakan kewajibannya dalam belajar.

Sedangkan di SMPN 1 Semen tanggung jawab belajar siswa masih tergolong rendah, terbukti dengan; 1) siswa datang terlambat karena menunggu semua temannya berkumpul dahulu, 2) siswa mengerjakan PR disekolah, itupun dengan menyalin hasil pekerjaan teman, 3) keluar kelas beramai-ramai saat jam kosong, 4) siswa sering gaduh saat proses pembelajaran berlangsung, 5) menyontek saat ulangan.

Perilaku asertif dan tanggung jawab belajar ini juga pernah diteliti oleh; 1) Wardani (2011) hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel bebas (perilaku asertif) mempunyai pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan variabel terikat (kenakalan remaja) di SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang. 2) Maftukha (2016) hasil penelitian

menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara perilaku asertif dengan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojo. 3) Penelitian Ulfa (2014) Simpulannya adalah bahwa terdapat peningkatan signifikan tanggung jawab belajar siswa setelah diberikan *treatment* layanan konseling individual berbasis *self-management*pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan,maka peneliti merasa penting dilakukan penelitian tentang "Hubungan perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar pada siswa SMP Negeri 1 Semen".

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perilaku asertif dan tanggung jawab belajar. Variabel perilaku asertif berkedudukan sebagai variabel bebas (X) maksudnya variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun perilaku asertif adalah "perilaku yang memungkinkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginan, mempertahankan diri tanpa merasa cemas, mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman maupun menggunakan hak-hak pribadi tanpa melanggar hak-hak orang lain", (Alberti dan Emmons, dalam Marini & Andriani, 2005).

Sedangkan tanggung jawab belajar berkedudukan sebagai variable terikat (Y) maksudnya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun tanggung jawab belajar adalah suatu kondisi seseorang yang dengan sengaja atau sadar melaksanakan tanggung jawabnya dalam belajar.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, karena data yang di gunakan berupa angka yang kemudian hasil penghitungan dijelaskan dengan mendiskripsikannya, selain itu untuk memaksimalkan waktu agar penelitian tidak berlangsung dalam waktu yang lama.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel bebas, yaitu variabel perilaku asertif dengan variabel terikat tanggung jawab belajar. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Semen dengan pertimbangan bahwa di SMP Negeri 1 Semen terdapat relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut dan belum pernah diadakannya penelitian yang sama di sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sebanyak

420 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian adalah 12% siswa yang mewakili dari 420 populasi, jadi sampelnya sebanyak 50 siswa. Caranya yaitu dengan menyiapkan potongan kertas kecil sebanyak 40 potong yang akan diberi nomor satu sampai dengan nomor lima dan selebihnya dikosongkan. Siswa disuruh mengambil potongan kertas tersebut dan yang mendapatkan kertas yang terdapat nomor akan dijadikan sampel penelitian, hal tersebut diulangi dari kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-J sampai genap terkumpul 50 siswa yang akan dijadikan sampel.

Instrument penelitian ini berupa angket tertutup dengan 4 opsi, yaitu sangat sesuai (SS), sering (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) yang dikembangkan dari variabel perilaku asertif. Sedangkan variabeltanggung jawab belajar menggunakan angket tertutup dengan 4 opsi, yaitu sangat sesuai (SS), sering (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS). Keseluruhan item angket sebanyak 62 item dengan rincian 30 item yang dikembangkan dari variabelperilaku asertif dan 32 item dari tanggung jawab belajar.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis*korelasi product moment*dengan signifikansi 5%, dan untuk norma keputusan menggunakan taraf probabilitas/taraf signifikansi 0,05. Untuk mempermudah analisis data dibantu denganprogram *SPSS 21.0 for windows*. Sebelum data dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment*, maka terlebih dahuludilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan varians dari beberapa populasi sama atau tidak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perilaku asertif dan taggung jawab belajar. Variabel perilaku asertif berkedudukan sebagai variabel bebas (X) maksudnya variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Berikut penghitungan distribusi frekuensi variabel perilaku asertif dan tanggung jawab belajar dibantu dengan *SPSS 21.0 For Windows*:

Hasil *output* penghitungan distribusi frekuensi variabel perilaku asertif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation

Perilaku asertif Valid N (listwist)	50 50	55	87	70.70	7.939

Hasil *output* penghitungan distribusi frekuensi variabel tanggung jawab belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Perilaku asertif Valid N (listwist)	50 50	55	90	78.26	7.373

Sebelum dilakukan uji korelasi *product moment,* dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov.* Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikan variabel perilaku asertif sebesar 0,685 dan variabel tanggung jawab belajar sebesar 0,282. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel perilaku asertif dan tanggung jawab belajar berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari beberapa populasi sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel perilaku asertif dan tanggung jawab belajar sebesar 0,399. Karena nilai signifikansi variabel perilaku asertif dan tanggung jawab belajar lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama (homogen).

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS 21.0 For Windows. Berdasarkan analisis data, maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,683 dan r_{tabel} 0,273 dengan N sebesar 50 taraf signifikan 5%. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,683 > 0,273 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku asertif terhadap tanggung jawab belajar siswa SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku asertif dengan tanggung jawab belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yakni "adanya hubungan antara perilaku asertif dengan tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2017/2018" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2011. *Pengaruh Pelatihan Resiliensi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja*. Ejournal FISIB.

(online), 4 (2):131-136. tersedia: 04_pamatorV4N2Okt2011.pdf diunduh pada 23 September 2016.

Ahmadi, Dkk. 2004. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dewi, Febriana Putri. 2016. *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar*. Skripsi. (online), tersedia: 111114002_full.pdf diunduh pada tanggal 23 September 2016

Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Maftukha, Asiah. 2016. *Pengaruh perilaku asertif terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMANegeri 1 mojo kabupaten Kediri tahun pelajaran 20016/20017. Skripsi.* (tidak diterbitkan). Kediri: UN PGRI Kediri

Marini & Andriani. 2005. *Perbedaan Asertifitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua.* Jurnal Psikologi. I (2) : 46-53. (online), Tersedia : psi-des 2005-%20(1). Pdf diunduh pada 23 September 2016.

Purwanto, M.Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rosita, Herni. 2007. *Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa*. Artikel skripsi. (online), tersedia: 10502099.pdf diunduh pada 23 September 2016

Santoso, Singgih. 2014. *Statistikn Parametric: Konsep Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Gramedia

Sugiyono, (2014). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.00*. Jakarta: PT Prestasi pustakarya

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tirtarahardjo, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ulfa, Dinia. 2014. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan konseling Individual Berbasis Self-Management pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi. (online), tersedia: httpswww.google.co.idurlsa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi2kozE38_QAhWBQo8KHavmAFcQFggaMAA&url=http%3A%2F%2Flib.unnes.ac.id%2F20089%2F1%2F1301409050.pdf&usg= diunduh pada 23 September 2016.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia: http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf diunduh pada 15 Desember 2016.

Wardani, Dwi Kusuma. 2011. *Hubungan Perilaku Asertif Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi. (online), tersedia : httpswww.google.comsearchq=latyar+belakang+perilaku+asertif.pdf&ie=utf-8&oe=utf-8 diunduh pada 23 September 2016

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.